

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada pembangunan perekonomian saat ini sektor perbankan tidak bisa diragukan lagi manfaatnya. Perbankan mempunyai peranan penting dalam tumbuhnya perekonomian negara, dan adanya dana sangat dibutuhkan dalam pembangunan di suatu negara. Secara langsung maupun tidak langsung perbankan telah banyak menggerakkan berbagai macam kegiatan perekonomian negara. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November, bank adalah suatu badan usaha dan yang menghimpun dana masyarakat yang berbentuk simpanan, kemudian oleh bank disalurkan kembali kepada masyarakat atau nasabah dalam bentuk kredit sebagai fasilitas dalam memenuhi taraf hidup masyarakat banyak.

Rasa percaya masyarakat dalam menyimpan dananya di bank memiliki peran penting karena masyarakat membutuhkan informasi tentang kualitas serta kinerja bank itu sendiri. Salah satu yang penting adalah tingkat kesehatan dari bank. Bank yang dapat melakukan fungsinya secara baik dan mampu menjaga kepercayaan masyarakat ialah ciri-ciri bank yang sehat, dan harus dipertahankan. Kesadaran akan pentingnya kesehatan bank dalam membentuk kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dana di bank dan mampu melaksanakan prinsip kehati-hatian pada dunia perbankan, oleh sebab itu seharusnya bank Indonesia dapat menerapkan aturan kesehatan bank ini.

Dalam mengukur kesehatan dan kinerja bank dapat dilakukan dengan cara melihat laporan keuangan sebagai sumber informasi yang akurat. Salah satu cara melihat profitabilitas bank dalam melakukan kegiatannya yaitu dengan melihat laporan keuangan yang dimiliki bank. Tercapainya profitabilitas yang maksimal adalah tujuan utama bank, dalam memperoleh laba atau keuntungan secara otomatis bank akan dihadapkan oleh risiko-risiko, apabila risiko tersebut tidak segera diatasi akan menimbulkan gejolak dalam aktifitas perbankan, turunnya output, pengenaan biaya terlalu besar bagi jalannya perekonomian negara. Profitabilitas yaitu usaha suatu bank dalam memperoleh laba. Profitabilitas perbankan mampu memperlihatkan pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan. Dikatakan kinerja bank bagus jika profitabilitasnya maksimal.

Bank juga memiliki sumber pendapatan lain yaitu kredit, selain sebagai sumber kredit juga sebagai penanaman modal (dana) yang bisa mengakibatkan timbulnya masalah besar jika nasabah tidak sanggup membayar cicilan ataupun seluruhnya seperti pada perjanjian yang sudah disepakati oleh pihak bank dan nasabah, sehingga kredit tersebut menjadi masalah atau risiko.

Menurut Prasetyo Dwi (2015), meneliti tentang risiko kredit, likuiditas, kecukupan modal dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas perusahaan perbankan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa likuiditas, kecukupan modal, dan efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena pada harian Kompas tertanggal 22 Februari 2016, Laporan riset lembaga pemeringkat Standart & Poor's menyebutkan bahwa kondisi sulit perbankan Indonesia di 2015 akan berlanjut di 2016. Kondisi sulit akan ditenggaarai dengan melambatnya pertumbuhan dan tekanan kredit. Indonesia akan melaporkan kenaikan NPL antara 3-4 persen dari 2,7 persen di November 2015. Perbankan Indonesia masih memulihkan diri dari dampak kenaikan kebijakan suku bunga bank Indonesia sebesar 200 basis poin antara 2013-2014 dan tekanan mata uang yang sejak Januari 2015 merupakan yang terendah diantara perekonomian Asia. Satunya risiko yaitu pada kualitas aset, yaitu naiknya utang asing sektor swasta, yang mana jumlahnya naik dua kali lipat dalam empat tahun terakhir atau mencapai 163 miliar dollar AS.

Penelitian ini memilih perbankan sebagai sampel penelitian karena perkembangan perbankan yang semakin pesat, belum lagi sekarang terjadi perubahan seperti regulasi, kebijakan-kebijakan dan lain-lain, kemudian perusahaan perbankan adalah jenis perusahaan yang memiliki risiko karena mengelola dana masyarakat kemudian disalurkan lagi kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman atau kredit dan juga investasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan yaitu **“Pengaruh Risiko Kredit Dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perbankan”**.

1.2 Perumusan Masalah

Permasalahan yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas?
- b. Apakah tingkat kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah risiko kredit dan tingkat kecukupan modal berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Perusahaan perbankan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pandangan bank dalam mengambil suatu keputusan khususnya pada bagian keuangan terutama dalam hal pengoptimalan keuangan dan memaksimalkan dalam mengelola aset atau modal yang dimiliki bank.

- b. Bagi Pembaca

Dari hasil penelitian ini agar dapat memperkaya wawasan ilmu tentang perbankan, khususnya tentang ada atau tidaknya pengaruh antara risiko kredit, tingkat kecukupan modal dan profitabilitas, serta memberikan motivasi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin membahas tentang penelitian ini, dan diharapkan kepada peneliti-peneliti yang akan datang supaya mengembangkan penelitian ini dengan

menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas agar memperoleh hasil yang relevan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan disusun untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang dilakukan. Sistematika pengujian ini berisi penjelasan informasi secara singkat mengenai materi yang dibahas dalam tiap bab. Sistematika dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, merumusan masalah, menjelaskan tujuan penelitian, menjelaskan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan penelitian terdahulu, landasan teori, definisi risiko kredit, kecukupan modal, profitabilitas, pengaruh diantara keduanya. Sumber penulisan ini diperoleh dari: jurnal, buku, koran, dll

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini diuraikan tentang rancangan penelitian, batasan masalah, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini berisi tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data yang memuat analisis dari hasil penelitian dalam bentuk analisis deskriptif, analisis statis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian yang akan datang.

